

ABSTRAK

Sagara, Juwita, Nuraini, Dzatin. 2019. *Studi Etnoekologi dan Pengelolaan Agroekosistem Sawah pada Masyarakat Using Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Ir. Elfien Herriyanto, M.P.

Kata Kunci: Etoekologi, Agroekosistem, Masyarakat Using

Produk hasil Revolusi Hijau berupa varietas padi berumur pendek dengan produksi tinggi yang ditemukan pada tahun 1967 membawa dampak negatif pada kondisi ekologis. Kontinyuitas hidup varietas padi unggul ditumpu oleh air irigasi, pupuk kimia dan pestisida pengendali hama yang ternyata merusak tanah dan produktifitasnya semakin menurun dan memunculkan hama biotipe baru dari famili serangga seperti wereng. Permasalahan tersebut mendorong untuk menggali kembali eksistensi sistem dan pola bertani masyarakat terdahulu yang sederhana dan menganut tradisi leluhur sebagai acuannya. Potensi tersebut kami temukan pada masyarakat Using.

Masalah dalam penelitian ini terkait pengelolaan agroekosistem sawah masyarakat Using, jenis vegetasi pangan, kearifan dan pengetahuan ekologi lokal yang tetap mereka pegang teguh. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pola perilaku masyarakat using dalam mengelola agroekosistem sawah dan pemaknaannya pada setiap tahap pengelolaan, sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) pada mata pelajaran biologi materi pokok ekologi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan survei, wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, dan dokumentasi hasil. Analisis data dilakukan dengan cara mencatat data pokok lapangan, mempelajari data, membuat daftar istilah-istilah penting, mempelajari kata kunci, dan mencari pola serta hubungan antar data.

Berdasarkan wawancara mendalam (in-dept interview) dan observasi lapangan, masyarakat Using desa Kemiren mengelola tanaman di sawah berupa padi, jagung, kacang tanah, cabai, kelapa, pisang, dan bambu. Pengelolaan sawah dilakukan melalui lima tahapan yaitu *ngurit*, *nyingkal* dan *neter*, *tandur*, *matun* dan memupuk, lalu terakhir *nggampung*. Terdapat ritual-ritual pada setiap tahapan tersebut yaitu *labuh nyingkal*, *labuh tandur*, dan *labuh nggampung*. Sajian dalam ritual berupa jenang lemu, jenang abang, pecel pithik, sego wudhuk, dan sego gurih. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran biologi SMA materi pokok ekologi.

ABSTRAK

Sagara, Juwita, Nuraini, Dzatin. 2019. *Ethnoecology Study and Management of Rice Field Agroecosystems in Communities Using Kemiren Village, Glagah District, Banyuwangi Regency*. Skripsi, Biology Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Jember University.

Advisors: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Ir. Elfien Herriyanto, M.P.

Key words: Ethnoecology, Agroecosystem, *Using*

The products of the Green Revolution in the form of high-yielding short-lived rice varieties found in 1967 had a negative impact on ecological conditions. The continuity of life of superior rice varieties is supported by irrigation water, chemical fertilizers and pest control pesticides which apparently damage the soil and decrease productivity and create new biotype pests from insect families such as leafhoppers. The problem is encouraging to dig back the existence of systems and patterns of farming in the past that are simple and adhere to ancestral traditions as a reference. We find this potential in the Using community.

The problem in this study relates to the management of the rice field agroecosystem of the Using community, the type of food vegetation, wisdom and knowledge of local ecology that they still hold fast to. This study aims to explore the behavior patterns of people using in managing rice agroecosystems and their meanings at each stage of management, so that they can be used as learning resources by high school students (high school) in the subject matter of ecological subject matter.

The research was carried out in the Kemiren Village, Glagah District, Banyuwangi Regency, East Java Province. This type of research is descriptive qualitative by conducting surveys, semi-structured interviews, field observations, and documentation of results. Data analysis is done by recording basic data in the field, studying data, making a list of important terms, learning keywords, and looking for patterns and relationships between data.

Based on in-depth interviews (in-dept interview) and field observations, the *Using* village of Kemiren community manages crops in rice fields in the form of rice, corn, peanuts, chilies, coconuts, bananas, and bamboo. Rice field management is carried out through five stages namely ngurit, nyingkal and neter, tandur, matun and fertilizing, then finally it is filled. There are rituals at each of these stages, namely, labuh nyingkal, labuh tandur, and labuh nggenang. The offerings in the form of ritual *jenang lemu*, *jenang abang*, *pecel pithik*, *sego wudhuk*, and *sego gurih*. The results of the study can be used as a source of learning on high school biology subject matter ecology.